

# EFEKTIVITAS KINERJA PEMERINTAH DAERAH DALAM PEMULIHAN KONDISI MASYARAKAT PASCA BANJIR (Studi di Satuan Pelaksana Bencana Kabupaten Ponorogo)

 Oleh: Ihda Ahsan Maulana ( 03230057 )

government science

Dibuat: 2009-11-13 , dengan 2 file(s).

**Keywords:** EFEKTIVITAS KINERJA

abstraksi

Kabupaten Ponorogo merupakan salah satu daerah yang mengalami bencana banjir di Jawa Timur, juga mengalami berbagai kerugian baik korban jiwa dan kerugian harta benda yang besar. Kebijakan dan program yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Ponorogo dalam penanganan masalah banjir hal ini selaku penyelenggara pelaksana yaitu satuan sistem pelaksana (satlak) bencana atas bencana banjir Kabupaten Ponorogo, seperti tindakan evakuasi dan tanggap Darurat. Kondisi yang juga akan terpengaruh oleh banjir ini adalah angka kemiskinan yang berpotensi mengalami perubahan. Meskipun data yang signifikan belum diperoleh pada status saat terjadi banjir, diperkirakan akan terjadi kenaikan angka kemiskinan yang memerlukan penelitian lebih lanjut. Untuk itulah dari berbagai permasalahan yang terjadi di Kabupaten Ponorogo khususnya pada persoalan pasca banjir pada akhir tahun 2008, keefektifan kinerja pemerintah daerah dalam penanganannya sangat dibutuhkan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui: Observasi dan wawancara serta dokumentasi. Setelah dilakukan pemeriksaan keabsahannya, data dianalisis dengan cara penyajian data sekaligus dianalisis dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil data yang diperoleh (1). Bahwa efektifitas kinerja pemerintah daerah Kabupaten Ponorogo dalam pemulihan kondisi sosial masyarakat pasca banjir terlihat belum efektif meskipun banyak pola pekerjaan rutin, dengan cepat dan cakup dalam merespon bencana banjir. Disamping itu seluruh jajaran pemerintah daerah dalam hal ini Satlak Ponorogo telah bekerja dengan penuh semangat dan tanggung jawab. Namun karena waktu persiapan terlalu singkat, maka hasilnya belum sesuai dengan harapan masyarakat khususnya masyarakat korban banjir. (2) Kendala-kendala kinerja pemerintah daerah Kabupaten Ponorogo dalam pemulihan kondisi sosial masyarakat pasca banjir adalah terbatasnya personil yang ada di kantor sosial. Hal ini disebabkan pada beberapa karyawan yang juga menjadi korban banjir dan keterbatasan dana dan transportasi sehingga program pemulihan kondisi masyarakat pasca banjir tidak bisa dilakukan secara optimal

abstrac

Ponorogo regency is one of region which experience flood disaster in East Java, also experience many disadvantage both human victim and property were big. The policy and program which be carried out by Ponorogo regency government to solve flood problem, this is as applicator of Unit of Applicator (Satlak) of Disaster in Ponorogo regency for flood disaster in Ponorogo regency, such as evacuation and emergency perceptive. The condition which be also influenced by flood

in poverty number will experience change. Although data have not been significant after flood disaster, but it is supposed that poverty number will increase, though need a continually study. Based on the reason, many problem that happen in Ponorogo regency especially in after flood disaster in last 2008, effectiveness of performance of Local government to solved it.

This study was carried out by using qualitative approach by using descriptive method. The data collecting technique is carried out by: observation and interview along with documentation.

After it was done inspection of validity, the data will be analyzed by using data giving along with analyzed and taking conclusion.

Based on the data which be gained (1). That effectiveness performance of local government in Ponorogo regency to recovery social condition of society after flood disaster have not been effective although there are job pattern continually, quickly to response to flood disaster. Beside that all of local government thorough satlak of Ponorogo have work struggle and responsibility. But because the preparation time is very short, thus the result was not suitable society hoping especially people who be victim of flood. (2) the constraints of performance of local government in Ponorogo to recovery social condition after flood disaster were personal limited in social office. It is caused some employee of social department office be a victims of flood disaster and limited financial and transportation thus the recovery program of society condition after flood can not be carried out optimally.

By the way, based on the study, it may be concluded that performance of local government of Ponorogo regency to recovery social condition of society after flood disaster have not been effective. Because limited personal in social office. It is caused some employee of social department office be a victims of flood disaster and limited financial and transportation. Based on the study is hoped to be increased its attention to society who be victims of flood disaster by giving a service easily and procedural. Such as to make fast rehabilitation and reconstruction and disadvantage which happen to society. Beside that local government of Ponorogo have to carry out efficiency and innovative change to carry out program of recovery of flood disaster to make diagram of someone who professional to solve it along with socialization about steps of reconstruction and rehabilitation. The attention will need society in flood disaster is problem which be have to be effort maximally because it is connected directly to their important, such as to give training, simulation and increasing personal and cooperation with society.